

ABSTRAK

EFISIENSI USAHA BUDIDAYA PEMBESARAN IKAN NILA DI SFV KAMPUNG NILA KAWALI CIAMIS

Oleh

Ani Susanti
NPM 225009010

Dosen Pembimbing:
Candra Nuraini
Rina Nuryati

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor andalan di Indonesia yang mampu memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat Indonesia, salah satu diantaranya adalah ikan nila. Produksi ikan nila di Indonesia tercatat mencapai 1.563.327 ton pada tahun 2024. Tingkat produksi ikan nila dapat dipengaruhi oleh penggunaan faktor produksi, sehingga diperlukan pengelolaan usaha budidaya pembesaran yang efisien agar mampu menghasilkan output maksimal dengan penggunaan input yang optimal. Penggunaan faktor produksi tanpa Standar Operasional Prosedur (SOP) dapat mempengaruhi hasil produksi dan tingkat efisiensi usaha budidaya pembesaran ikan nila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi teknis, efisiensi alokatif dan efisiensi ekonomi pada usaha budidaya pembesaran ikan nila di *Smart Fisheries Village* (SFV) Kampung nila Kawali. Penelitian ini, menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (sensus) sebanyak 42 pembudidaya. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) berorientasi input dengan model *Variable Return to Scale* (VRS) menggunakan *Software DEAP 2.1*. Faktor produksi yang dianalisis meliputi lahan, benih, pakan, kapur dolomit, garam, obat-obatan dan tenaga kerja. Hasil penelitian efisiensi usaha budidaya pembesaran ikan nila menunjukkan bahwa nilai efisiensi teknis yaitu 0,937 yang berarti usaha budidaya pembesaran ikan nila tidak efisien secara teknis. Nilai efisiensi alokatif yaitu 0,615 yang berarti usaha budidaya pembesaran ikan nila tidak efisien secara alokatif. Nilai efisiensi ekonomi yaitu 0,580 berarti usaha budidaya pembesaran ikan nila tidak efisien secara ekonomi.

Kata kunci: Ikan Nila, Usaha Budidaya Pembesaran, Efisiensi Teknis, Efisiensi Alokatif, Efisiensi Ekonomi

ABSTRACT

EFFICIENCY OF TILAPIA FARMING BUSINESS IN SFV KAMPUNG NILA KAWALI CIAMIS

By

**Ani Susanti
NPM 225009010**

**Supervisor:
Candra Nuraini
Rina Nuryati**

The fisheries sector is one of the leading sectors in Indonesia that contributes significantly to the country's economic development, particularly for local communities. One of the important commodities in this sector is tilapia. Tilapia production in Indonesia reached 1.563.327 tons in 2024. The level of tilapia production can be influenced by the use of production factors; therefore, efficient management of grow-out aquaculture operations is required in order to achieve maximum output with optimal use of inputs. The use of production factors without adhering to Standard Operating Procedures (SOP) may affect production results and the efficiency level of tilapia grow-out aquaculture. This study aims to determine the levels of technical efficiency, allocative efficiency, and economic efficiency in tilapia grow-out aquaculture at the Smart Fisheries Village (SFV) Kampung Nila Kawali. This research was conducted using a survey method with a saturated sampling technique (census) involving 42 fish farmers. Data analysis was carried out using the Data Envelopment Analysis (DEA) approach with an input-oriented model under the Variable Returns to Scale (VRS) assumption using DEAP 2.1 software. The production factors analyzed in this study include land, seed, feed, dolomite lime, salt, medicines, and labor. The results of the efficiency analysis show that the average technical efficiency score is 0.937, indicating that tilapia grow-out aquaculture is not technically efficient. The allocative efficiency score is 0.615, indicating that the aquaculture practices are not allocatively efficient. Meanwhile, the economic efficiency score is 0.580, which means that the tilapia grow-out aquaculture is not economically efficient.

Keywords: Tilapia, Grow-out Aquaculture, Technical Efficiency, Allocative Efficiency, Economic Efficiency